

## Humor Mahbub Djunaidi

Ditulis oleh Hamzah Sahal pada Kamis, 19 April 2018



**Nahdlatul Ulama punya tokoh pers yang masyhur di negeri ini. Selain sukses memimpin *Duta Masyarakat*, koran milik NU, di era 60 hingga 80-an, mendiang Mahbub juga lihai menulis esai-esai. Esianya sangat khas, unik, dan oleh karena itu berkarakter.**

Salah satu karakter yang melekat pada tulisan-tulisannya adalah humor. Ya, dalam tulisan, dia adalah pendekar humor, di samping tentu saja gesit berargumentasi.

Saking pandainya berargumentasi dan melontar humor, sampai-sampai dia diimajinasikan berdebat dengan malaikat di pintu pengadilan akhirat.

“Ya Mahbub, silakan cuci dulu tubuh Anda di kolam sebelah kiri,” perintah malaikat sambil mengarahkan tongkatnya ke kolam hitam dan berasap.

“Sebentar Bang. saya sedang kena *deadline*, ditunggu tukang *lay out* ini,” jawab Mahbub.

“Bang-bang, emangnya saya abangmu. Lagian, apa itu *deadline* dan tukang *lay out*?” tanya Malaikat.

“Walah Bang-bang, ente *dealine* aja tidak tahu. Kaya gitu berani perintah ane. Sudah, ane mau langsung ketemu Guse aja,” bentak Mahbub.

“Guse itu siapa? tanya Malaikat.

“Ya Gusti Allah. Siapa lagi?”

Humor ini pertama kali dmuat di [NU Online](#)

Baca juga: Lagi dan Lagi, Abu Nawas Mengkritik Orang Kikir